



PROGRAM Transjogja Rute Baru Layani 1.000 Orang per Hari

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dinas Perhubungan DIY menilai tingkat keterisian penumpang Transjogja untuk jalur Ngabean-Palpapang mencapai sekitar 1.000 penumpang per hari. Hal itu membuktikan bahwa jalur yang beroperasi secara resmi sejak 3 November itu, cukup baik, efektif dan sangat dibutuhkan masyarakat.

"Untuk jalur baru, tingkat keterisian penumpang cukup baik. Untuk akumulasi dalam sehari rata-rata sekitar 1.000 penumpang," terang Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di Yogyakarta, Sabtu (12/11).

Ni Made mengatakan, rute dari Terminal Ngabean di Kota Yogyakarta hingga ke Palpapang di Kabupaten Bantul tersebut menghidupkan rute lama.

■ Baca **TRANSJOGJA...** Hal II



RAMAI: Layanan armada Transjogja saat melayani wisatawan menuju Malioboro dari lokasi parkir alternatif bus pariwisata di timur GOR Amongrogo Yogyakarta, belum lama ini.

Transjogja Rute Baru Layani 1.000 Orang per Hari

sambungan dari hal Joglo Jogja

Harapannya dapat meningkatkan dan memudahkan mobilitas masyarakat di kedua wilayah.

Lanjutnya, rute tersebut dilayani delapan armada, dengan sejumlah titik atau halte untuk naik turun penumpang. Bus beroperasi dari pukul 05.30 - 18.00.

Sementara itu, rata-rata penumpang bus Transjogja untuk semua rute, 17 jalur ditambah tiga jalur dari Kementerian Perhubungan. Sehingga mampu melayani mencapai sekitar

10.000 orang per hari.

"Ada yang rute dengan penumpang cukup ramai, tetapi ada pula yang rendah. Kami sedang upayakan *rerouting* agar layanan semakin baik dan masyarakat semakin nyaman menggunakan angkutan umum," jelasnya.

Ia menambahkan, salah satu evaluasi yang dilakukan adalah, untuk jalur ke arah Godean, tidak dioperasikan penuh dalam satu hari. Tetapi hanya difasilitasi saat jam sibuk. Dengan demikian, armada lain bisa

digunakan untuk mendukung rute yang padat penumpang. "Idealnya, jarak antar bus adalah sekitar 10 menit," ujarnya.

Ni Made menuturkan, pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan kualitas layanan angkutan umum. Sehingga masyarakat semakin tertarik menggunakan moda transportasi umum dibanding menggunakan kendaraan pribadi.

"Perlu banyak edukasi dan kami pun berupaya meningkat-

kan kualitas layanan. Masukan dari masyarakat pun penting, misalnya saja letak halte yang terlalu jauh atau rute bus yang terlalu panjang. Itu menjadi bahan evaluasi," paparnya.

Moda transportasi yang nyaman dengan akses yang baik, lanjutnya, juga akan mendukung pengembangan pariwisata di DIY. Sehingga wisatawan bisa dengan mudah mengakses destinasi wisata. Pada tahun depan, diupayakan peremajaan armada dengan 27 armada baru. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005